



Analisis Raw Input Mahasiswa Baru terhadap Hasil Luanan pada Program Studi Kebidanan

Lisnawati

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

*Corresponding author: bidanlisna85@gmail.com

Info Artikel

Disubmit 31 Januari 2024

Direvisi 20 Mei 2024

Diterbitkan 31 Mei 2024

Kata Kunci:

Raw input, hasil luaran

P-ISSN : 2086-3292

E-ISSN : 2655-9900

Abstrak

Latar Belakang: Sistem penjaminan mutu pada Perguruan Tinggi dilakukan tidak hanya di bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat namun juga diterapkan dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru, melalui pola seleksi yang baik, bermutu, transparan dan akuntabel. Tujuan: mengetahui pengaruh raw input terhadap hasil luaran sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan sistem jalur masuk mahasiswa baru. Metode: Penelitian analitik dengan case control design. Populasi seluruh mahasiswa Kebidanan tahun lulus 2023. Jumlah sampel 36 (kasus adalah 12 dan kontrol adalah 24). Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji t independent. Hasil: Mahasiswa yang masuk melalui jalur PMDP memiliki IPK terendah 3,31 dan tertinggi 3,76. Mahasiswa yang masuk melalui jalur bukan PMDP memiliki IPK terendah 3,35 dan tertinggi 3,80. Mahasiswa dengan jalur masuk PMDP memiliki nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan bukan PMDP, dengan selisih nilai rata-rata 0,06. Pada hasil analisis uji t independent menunjukkan p value 0,24 ($>0,05$). Kesimpulan: Tidak ada pengaruh jalur masuk (raw input) terhadap nilai akhir (IPK). Banyak faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam mendapatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif, sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam untuk menilai faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif.

Abstract

Background: The quality assurance system in higher education is carried out not only in the academic, research and community service fields but is also applied in the selection of new student admissions, through a good, quality, transparent and accountable selection pattern. Objective: to determine the influence of raw input on output results as a consideration in making policies for the new student entrance system. Method: Analytical research with case control design. The population is all Midwifery students graduating year 2023. The total sample is 36 (cases are 12 and controls are 24). Univariate analysis uses frequency distribution and bivariate analysis uses independent t test. Results: Students who entered through the PMDP route had the lowest GPA of 3.31 and the highest of 3.76. Students who enter through the non-PMDP route have the lowest GPA of 3.35 and the highest of 3.80. Students with the PMDP entry route have a lower average score than non-PMDP students, with an average score difference of 0.06. The results of the independent t test analysis show a p value of 0.24 (>0.05). Conclusion: There is no influence of the entry route (raw input) on the final grade (GPA). There are many factors that influence students in getting their Cumulative Achievement Index scores, so more in-depth research is needed to assess the factors that most influence their Cumulative Achievement Index scores.

Keywords:

Raw input, output results

PENDAHULUAN

Melalui perkembangan zaman, dunia Pendidikan menghadapi tantangan khususnya adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang mampu bersaing dan berguna di masyarakat. Tantangan tersebut semakin luas karena semakin cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan mudahnya akses informasi menjadikan masyarakat lebih kritis dalam berfikir, bertindak dan dalam memandang suatu persoalan (Suwena, 2017). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana. Sistem Pendidikan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: input, proses, output, environmental dan outcomes. Komponen tersebut mempunyai fungsi tertentu untuk mencapai tujuan. Input pada sistem pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: raw input (input mentah), instrumental input (input alat) dan *environmental* input (input lingkungan). Raw input akan diproses menjadi output atau hasil luran. Input pokok dalam sistem pendidikan adalah dasar pendidikan, tujuan pendidikan, dan peserta didik (Lukmanulhakim, 2018).

Fokus utama dunia Pendidikan adalah manusia yaitu peserta didik yang didorong untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Sitepu, 2017). Peserta didik adalah salah satu komponen pendidikan yang penting karena mereka adalah yang akan menerima pembelajaran dari pendidik dan juga akan mengimplementasikan pengajaran-pengajaran tersebut. Penerimaan mahasiswa baru adalah aktivitas yang dilakukan secara rutin pada Perguruan Tinggi di setiap pembukaan ajaran baru (Fiqkha & Nurrochmah, 2022).

Tujuan Pendidikan tenaga Kesehatan adalah menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan kompeten di bidangnya. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya merupakan salah satu Lembaga Pendidikan tinggi dalam bidang Kesehatan yang bertanggung jawab dalam menyiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga Kesehatan yang berkualitas, profesional dan kompeten (Dewi & Setiawan, 2021). Guna mencapai hal tersebut, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi senantiasa berpedoman dengan peraturan perundangan yang berlaku serta secara terus menerus melaksanakan dengan konsisten sistem penjaminan mutu Perguruan tinggi baik internal maupun eksternal. Sistem penjaminan mutu tersebut dilakukan tidak hanya di bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat namun juga diterapkan dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru, melalui pola seleksi yang baik, bermutu, transparan dan akuntabel dengan tujuan untuk memperoleh raw input mahasiswa baru yang berprestasi secara akademik melalui jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP) dan jalur ujian tulis (Wurdiana Shinta, 2021).

Jalur PMDP diharapkan dapat menjangkau calon mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademik dan minat yang tinggi. Keberhasilan pada dasarnya tidak mungkin dicapai tanpa didasari oleh minat yang tinggi dan kecenderungan untuk menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan lewat sikap (Sabana & Muhandi, 2016). Dengan demikian, prestasi belajar yang tinggi akan dicapai apabila mahasiswa tersebut memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi. Perbedaan latar belakang jalur penerimaan mahasiswa baru yang merupakan raw input dalam institusi Pendidikan, perlu dikaji terhadap kaitannya dengan hasil luaran mahasiswa.

METODE

Merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *case control*, dengan variabel independent yaitu raw input berupa data jalur masuk (PMDP atau bukan PMDP) dan variable dependen adalah hasil luaran berupa data nilai indeks prestasi mahasiswa pada tingkat akhir. Lokasi Penelitian di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Prodi D.III Kebidanan Cirebon. Waktu penelitian dari bulan Oktober sampai Desember tahun 2023. Populasi adalah seluruh mahasiswa kebidanan Cirebon yang lulus tahun 2023 sejumlah 37 mahasiswa. Sampel kasus adalah mahasiswa yang masuk melalui jalur PMDP sejumlah 12 orang, menggunakan teknik purposive sampling (Dahlan, 2013). Pada sampel kontrol diambil dari mahasiswa yang masuk melalui jalur uji tulis bersama dan mandiri, dengan perbandingan kasus dan kontrol adalah 1:2. Sehingga, jumlah sampel kontrol yang digunakan 24 mahasiswa, dengan total sampel 36 orang mahasiswa. Pengambilan sampel kontrol dilakukan dengan *systematic random*

sampling. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi sedangkan analisis bivariat dengan menggunakan uji *t independent* (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai akhir atau Indeks Prestasi Kumulatif, berupa penggabungan nilai semester 1 (nilai awal) sampai dengan semester 6 (nilai akhir). Berikut ini adalah hasil analisisnya:

Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Yang Masuk Melalui Jalur PMDP

Nilai IPK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
3,30-3,40	3	25
3,41-3,50	3	25
3,51-3,60	0	0
3,61-3,70	3	25
3,71-3,80	3	25
Total	12	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa yang masuk melalui jalur PMDP tidak memiliki IPK dengan rentang 3,51-3,60. Sedangkan masing-masing sebanyak 3 orang (25%) ada pada rentang dengan nilai IPK terendah 3,30 dan tertinggi 3,80. Mahasiswa yang masuk melalui jalur PMDP memiliki nilai IPK terendah adalah 3,31 dan nilai IPK tertinggi adalah 3,80.

Tabel 2. Distribusi Responden Yang Masuk Melalui Jalur Bukan PMDP

Nilai IPK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
3,30-3,40	1	4
3,41-3,50	5	21
3,51-3,60	5	21
3,61-3,70	7	29
3,71-3,80	6	25
Total	24	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa yang masuk melalui jalur bukan PMDP Sebagian besar memiliki IPK 3,61-3,70, sebanyak 7 orang mahasiswa (29%). Hanya 1 orang mahasiswa dengan nilai IPK pada rentang 3,30-3,40 (4%). Mahasiswa yang masuk melalui jalur bukan PMDP memiliki IPK terendah adalah 3,35 dan tertinggi adalah 3,80.

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 3. Analisis Pengaruh Raw Input Terhadap Hasil Luanan (Nilai Akhir)

Proses Raw Input	Mean	SD	SE	n	P value
PMDP	3,55	0,16	0,04	12	0,24
Tidak PMDP	3,61	0,11	0,02	24	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mahasiswa dengan jalur masuk PMDP memiliki nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang masuk melalui jalur bukan PMDP, dengan selisih nilai rata-rata 0,06. Pada hasil analisis uji *t independent* menunjukkan *p value* 0,24 (>0,05) artinya tidak ada pengaruh jalur masuk (raw input) terhadap nilai akhir (hasil luanan) pada mahasiswa program studi kebidanan Cirebon.

Hasil penelitian tentang analisis pengaruh nilai jalur masuk terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa universitas atma jaya Yogyakarta tahun 2019 menunjukkan bahwa jalur masuk menggunakan nilai tes memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap IPK mahasiswa (Gasong, 2019). Penelitian serupa menunjukkan bahwa Tidak terdapat hubungan eantara seleksi jalur penerimaan mahasiswa baru dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran

Universitas Palangka Raya (Triabdi et al., 2021). Hasil penelitian serupa tentang pengaruh sistem seleksi masuk perguruan tinggi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antar IPK mahasiswa dengan Jalur masuk (Nurhasanah et al., 2015). Hasil penelitian tentang analisis perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan seleksi masuk menyatakan bahwa tidak ada perbedaan prestasi di antara yang masuk melalui jalur prestasi ataupun yang masuk melalui jalur tes (Priyongie et al., 2019).

Hasil penelitian lain yang berbeda yaitu Terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Psikologi UNM ditinjau dari jalur masuk perguruan tinggi (Ahmad et al., 2023). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa mahasiswa jalur masuk SBMPTN memiliki rata-rata IPK tahun pertama yang lebih tinggi, disusul oleh mahasiswa jalur masuk SNMPTN, dan yang terakhir mahasiswa jalur Mandiri (Lubalu et al., 2022).

Penilaian kemampuan akademik mahasiswa meliputi 3 aspek, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Indeks Kumulatif Prestasi (IPK) mahasiswa tentunya memiliki harapan bagi setiap Perguruan tinggi, karena tinggi rendahnya IPK mahasiswa mencerminkan kualitas Perguruan Tinggi tersebut. Prestasi belajar mahasiswa yang satu dengan yang lainnya tidaklah sama, karena prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kemampuan tenaga pendidik, fasilitas, jalur masuk, lingkungan keluarga dan potensi yang ada pada diri mahasiswa sendiri kondisi fisiologis (jasmani) dan kondisi psikologis, seperti bakat, minat, motivasi, sikap, intelektual mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa dengan jalur masuk PMDP memiliki nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang masuk melalui jalur bukan PMDP. Tidak ada pengaruh jalur masuk (raw input) terhadap nilai akhir (hasil luaran) pada mahasiswa program studi kebidanan Cirebon. Banyak faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam mendapatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif, sehingga diperlukan adanya penelitian lebih mendalam untuk menilai faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ketua Program Studi D.III Kebidanan Cirebon yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. T., Eva Meizara Puspita, D., & Basti. (2023). *Prestasi Akademik Ditinjau dari IQ dan Jalur Masuk Perguruan Tinggi Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Makassar*.
- Dahlan, M. S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan : Deskriptif, Bivariat dan multivariat* (5th ed.). Salemba Medika.
- Dewi, P. A. W. A., & Setiawan, A. C. (2021). Pengaruh Jalur Penerimaan Siswa Baru (Raw Input) Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Berprestasi Di SMP Negeri 1 Krian. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1301–1312.
- Fiqkha, Z. Z., & Nurrochmah, S. (2022). Survei Nilai Rata Rata Rapor PJOK SMA/SMK dan Prestasi Belajar Praktik Semester I dan II Mahasiswa Prodi PJKR-FIK-UM Angkatan 2019. *Sport Science and Health*, 4(7), 623–635.
- Gasong, L. N. (2019). *Analisis Pengaruh Nilai Jalur Masuk Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Lubalu, A. Y., Ekowati, C. K., & Udil, P. A. (2022). Pengaruh Jalur Seleksi Masuk Universitas Terhadap IPK Tahun Pertama Mahasiswa Angkatan Tahun 2020 Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Nusa Cendana. *Haumeni Journal of Education*, 2(1), 20–26.
- Lukmanulhakim, L. (2018). Nilai Rapor Sekolah Menengah Dan Hubungannya Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1.
- Nurhasanah, Purwati, & Ahmad, H. (2015). Pengaruh Sistem Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Papua (UNIPA). In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 03).
- Priyongie, Haq, A., & Iriawan, S. (2019). Analisis Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Seleksi Masuk Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin. *Jurnal INTEKNA*, 19(1), 53–59.

- Sabana, E., & Muhandi. (2016). Penerapan Data Mining Untuk Memprediksi Prestasi Akademik Mahasiswa Berdasarkan Dosen, Motivasi, Kedisiplinan, Ekonomi, dan Hasil Belajar. *Jurnal CoreIT*, 2(2), 41–44.
- Sitepu, E. (2017). Analysis of Psycology of Communication Studiens to Improve Memory SMK Immanuel Medan With How To Listen In Improving Learning Achievement. *International Journal of Education and Research*, 5(1), 11–26.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D)* (S. Y. Suryandari (ed.); 5th ed.). Alfabeta.
- Suwena, K. R. (2017). Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Bukan Penentu Prestasi Belajar Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 1–10.
- Triabdi, J., Diana Alexandra, F., & Jelita, H. (2021). Hubungan Seleksi Jalur Masuk Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 9(2), 1372–1377. <https://doi.org/10.37304/jkupr.v9i2.3636>
- Wurdiana Shinta, L. E. (2021). Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Diterima Melalui Jalur PMDP dengan Uji Tulis Pada Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar. *Jurnal Edudikara*, 2(2), 3–5.